

FPII

Mas Dhito Launching Program Beasiswa Satu Keluarga Satu Sarjana

Prijo Atmodjo - KEDIRI.FPII.OR.ID

Dec 10, 2024 - 09:02



Kediri - Pengumpulan Zakat Infaq dan Sadaqoh (ZIS), Badan Amil Zakat Nasional (Baznas) Kabupaten Kediri pada tahun 2024 ini mengalami peningkatan sekitar 70 persen dibandingkan dengan tahun 2023 lalu. Baznas juga berhasil membentuk program beasiswa Satu Keluarga Satu Sarjana (SKSS).

SKSS ini diluncurkan langsung oleh Bupati Kediri Hanindhito Himawan Pramana. Mas Dhito, sapaan akrabnya mengapresiasi Baznas Kabupaten Kediri yang tidak hanya menyalurkan ZIS, namun juga bisa memotret aspek kehidupan masyarakat.

“Harapannya, Baznas (Kabupaten Kediri) bisa terus berkembang, bisa terus bermanfaat, dan bisa hadir di setiap kesulitan Masyarakat,” terang Mas Dhito saat meluncurkan program SKSS, di Insumo Palace Jalan Urip Sumoharjo Kota Kediri, Senen (9/12/2024)

Selain beasiswa, selama ini Baznas Kabupaten Kediri juga menjalankan berbagai program kemasyarakatan. Seperti pengobatan gratis yang bekerjasama dengan Dinas Kesehatan Kabupaten Kediri, pemberian modal usaha kepada para pedagang, hingga pemberian sembako kepada masyarakat miskin.

Dari ZIS yang terkumpul, Mas Dhito menegaskan bahwa dalam proses pertanggungjawabannya, Baznas akan terbuka dan transparan. Untuk itu, bupati muda berkacamata tersebut meminta kepada seluruh Unit Pengumpul Zakat (UPZ) di masing-masing Organisasi Perangkat Daerah (OPD) untuk bisa mengoptimalkan pengumpulan ZIS.

Menurut bupati yang akan masuk di periode keduanya ini, ZIS yang terkumpul dapat dipergunakan untuk berbagai program yang langsung menyentuh kepada masyarakat seperti program yang dicanangkan Baznas Kabupaten Kediri saat ini.

Kemudian, kepada penerima beasiswa, Mas Dhito berpesan agar nantinya beasiswa tersebut digunakan sebaik mungkin dan bisa menjadi semangat penerima manfaat untuk berprestasi.

“Mungkin hari ini panjenengan penerima manfaat, saya doakan suatu saat nanti jenengan sebagai orang pemberi zakat. Angkatlah derajat keluarga kalian dengan bersekolah, dengan kalian bekerja,” kata Mas Dhito.

Sementara itu, Ketua Baznas Kabupaten Kediri Iffatul Lathoif dalam sambutannya menjelaskan pada 2023 lalu Baznas Kabupaten Kediri mampu mengelola kurang lebih Rp3 milyar dan mengalami peningkatan hingga tahun 2024 ini menjadi Rp5,4 milyar.

Dari peningkatan tersebut, program beasiswa SKSS ini diharapkan bisa menjadi penyeimbang komitmen pemerintah daerah dalam meningkatkan sektor pendidikan. Dimana Pemerintah Kabupaten Kediri dalam 3 tahun terakhir sudah memberikan beasiswa kepada puluhan ribu siswa dan mahasiswa.

“Semoga program SKSS ini bisa selaras dengan program beasiswa yang dijalankan oleh Pemerintah Kabupaten Kediri,” tandasnya.(adv/PKP)